

**PENGARUH
TEKNIK *ECOPRINT* TERHADAP
PAT KREATIVITAS ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI TK GKPI
TARUTUNG KOTA**

**Rosalina Apriliani Lumbantobing,
Mei Lastris E.F ButarButar,
Robert Juni Tua Sitio
Institut Agama Kristen Negeri
Tarutung
Email**

[:rosatobing1@gmail.com](mailto:rosatobing1@gmail.com),meilastris2015@gmail.com,robertsitio60@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *Ecoprint* terhadap kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK GKPI Tarutung Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa TK GKPI Tarutung Kota yang berusia 4-5 tahun sebanyak 22 orang dan seluruhnya dijadikan sebagai responden penelitian. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup sebanyak 36 butir. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teknik *Ecoprint* terhadap kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK GKPI Tarutung Kota

Tahun Pembelajaran 2025/2026, hal ini dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,517 > r_{tabel(\alpha=0,05,n=22)} = 0,423$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,704 > t_{tabel(\alpha=0,05,dk=n-2=20)} = 2,086$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $= 29,69 + 0,62X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) $= 26,8\%$. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel(\alpha=0,05,dk_{pembilang}=k=13,dk_{penyebut}=n-2=22-2=20)}$ yaitu $7,31 > 2,28$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang signifikan teknik *Ecoprint* terhadap kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK GKPI Tarutung Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026 diterima dan H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh, ditolak.

Kata Kunci:
Teknik *Ecoprint*, Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Ecoprint techniques on the creativity of 4-5 year-old children at GKPI Kindergarten, Tarutung City, in the academic year 2025/2026. The method used in this study is a quantitative research method with descriptive and inferential statistical approaches. The population in this

study was all 22 students of GKPI Kindergarten, Tarutung City, aged 4-5 years, and all of them served as respondents. Data were collected using a 36-item closed-ended questionnaire. The results of the data analysis show that there is an influence of the Ecoprint technique on the creativity of children aged 4-5 years at GKPI Tarutung City Kindergarten in the 2025/2026 Academic Year, this is proven through the following data analysis:

1) Analysis requirements test: a) a positive relationship test obtained $r_{xy} = 0.517 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 22) = 0.423$. b) A significant relationship test obtained $t_{count} = 2.704 > t_{table} (\alpha = 0.05, dk = n-2 = 20) = 2.086$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = 29.69 + 0.62X$. b) Test of regression determination coefficient (r^2) = 26.8%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table} (\alpha = 0.05, dk \text{ numerator } k = 13, dk \text{ denominator } = n-2 = 22-2 = 20) \text{ which is } 7.31 > 2.28$. Thus, H_a , namely there is a significant influence of the Ecoprint technique on the creativity of children aged 4-5 years at GKPI Tarutung City Kindergarten in the 2025/2026 Academic Year, is accepted and H_0 which states there is no influence, is rejected.

Keywords: Ecoprint Techniques, Creativity of 4-5 Year-Old Children

PENDAHULUAN

Pendidikan membantu manusia berkembang menghadapi perubahan kehidupan dan memberikan kesempatan peserta didik berkembang sesuai potensi. Pendidikan penting bagi setiap individu memulai kehidupan, termasuk pendidikan anak usia dini (Kurlillah and Yuandana 2024). Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak usia dini untuk memberi rangsangan kepada anak agar pertumbuhan dan perkembangannya berkembang secara optimal dengan harapan anak memiliki kesiapan untuk menuju pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini biasa juga disebut dengan *golden age* atau masa keemasan, dimana masa keemasan ini adalah masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini berkembang dengan pesat (Sholichah, Anggraini, and Wijayanti 2019).

Menurut Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014 yang dikutip oleh Yeyen Fatmala, pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak pada rentan waktu tertentu. Salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pembelajaran anak ialah kreativitas anak (Suarta et al. 2021).

Pengembangan kreativitas sangat penting dikembangkan sejak usia dini karena kreativitas sangat berpengaruh sekali dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, apabila kreativitas anak tidak dikembangkan sejak dini maka kemampuan kecerdasan dan kelancaran dalam berfikir anak tidak berkembang karena untuk menciptakan suatu produk dan bakat kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan yang cukup tinggi pula. Misalnya, ketika anak diminta untuk membuat sesuatu dari bentuk-bentuk persegi, kalau anak membuat persegi itu menjadi rumah, buku, kotak obat, atau peti maka hal ini menunjukkan kelancaran anak mengungkapkan ide karena ide yang dihasilkan bervariasi.

Namun pada saat penulis melakukan kegiatan observasi mengenai kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK GKPI Tarutung Kota masih ditemukan anak memiliki kreativitas yang rendah. Anak-anak cenderung hanya mengikuti instruksi guru tanpa mencoba menambahkan ide atau improvisasi dari dirinya

sendiri. Ketika diberi tugas menggambar atau membuat karya seni, anak hanya meniru contoh yang diberikan tanpa variasi. Mereka lebih merasa aman saat meniru hasil karya teman atau contoh dari guru, sehingga kreativitas tidak berkembang secara alami. Kurangnya kesempatan anak untuk berekspresi secara bebas dalam kegiatan belajar membuat anak tidak memiliki ruang untuk memilih, mengeksplorasi, atau mengekspresikan ide mereka sendiri. Hal ini disebabkan karena guru mengajar secara monoton dan kurangnya variasi teknik pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak. Dalam kegiatan pembelajaran, masih ada anak yang terlalu dibantu oleh guru. Teknik pembelajaran yang digunakan pada umumnya masih terbatas pada teknik pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar dan teknik pembelajaran menggunakan musik dan gerak, sehingga anak kurang mendapatkan pengalaman belajar yang bervariasi dan menantang untuk menumbuhkan kreativitasnya.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menstimulasi kreativitas anak adalah melalui kegiatan seni. Kreativitas seni diartikan sebagai kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang ulang, dan memadukan ke dalam sebuah karya seni dengan didukung kemampuan keterampilan

yang dimilikinya. Proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak akan mengembangkan kreativitas anak (Panggabea 2024).

Salah satu kegiatan seni yang potensial diterapkan dalam pembelajaran PAUD adalah teknik *ecoprint*. Teknik *ecoprint* merupakan teknik pewarnaan yang menggunakan bahan baku alami. Warna yang diserap bercampur dengan serat di dalam kain atau kertas. *Ecoprint* merupakan pemberian warna alami melalui daun-daunan maupun buah dan sayuran. Kegiatan yang mendorong kreativitas pada anak banyak yang menggunakan teknik eksperimen atau menggunakan bahan kimia, namun teknik *ecoprint* ini memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah bahan-bahan yang aman untuk anak kecil karena tidak mengandung bahan kimia (Ummah and Fitri 2024).

LANDASAN TEORI

Menurut J.P. Guilford, kreativitas adalah kemampuan berpikir divergen (berpikir menyebar), yang mencakup berbagai aspek seperti kelancaran, keluwesan, orisinalitas, dan elaborasi dalam berpikir. Dalam konteks anak TK, teori kreativitas Guilford menekankan bahwa kreativitas dapat dikembangkan melalui stimulasi berpikir yang mendorong anak untuk

menghasilkan banyak ide, menemukan solusi baru, dan mengembangkan imajinasi mereka.

Kreativitas menurut Santrock yaitu kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi (Masganti et al. 2016). Kreativitas dapat dikatakan sebuah kemampuan untuk menciptakan suatu kebaruan, mengkonstruksi suatu cara untuk menghadapi suatu persoalan, melakukan pekerjaan yang memberikan manfaat bagi dirinya dan orang lain. Sikap kreatif pada diri anak penting untuk ditumbuhkan sedini mungkin melalui proses belajar.

Menurut Irianingsih yang dikutip oleh Alfikri Narulla teknik *ecoprint* merupakan salah satu cara mengolah kain putih dengan memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan yang memiliki kemampuan menghasilkan warna alami. Proses ini dilakukan dengan menempelkan bagian tumbuhan seperti daun, bunga, atau batang pada permukaan kain, kemudian melalui proses pemanasan dan penekanan, pigmen alami dari tumbuhan tersebut berpindah ke kain sehingga membentuk pola dan warna yang khas. Teknik ini tidak hanya menghasilkan karya yang estetik dan unik, tetapi juga mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan

karena menggunakan bahan alami tanpa campuran bahan kimia sintetis (Narullah, Indryani, and Rosyadi 2024).

Menurut Maharani yang dikutip oleh Nurul Khotimahecoprint adalah suatu proses mentransfer bentuk dan warna dari bahan alam seperti daun, bunga, atau batang tanaman ke permukaan kain melalui teknik tertentu, seperti penekanan dan pemanasan. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kegiatan *ecoprint* tidak hanya berfokus pada hasil akhir berupa karya seni, tetapi lebih pada proses pembuatannya yang mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak. Melalui kegiatan ini, anak belajar mengenal warna dan bentuk (aspek kognitif), mengasah koordinasi motorik halus saat menata dan menekan daun di kain (aspek motorik), serta menumbuhkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan kepedulian terhadap lingkungan (aspek sosial-emosional dan moral)(Khotimah et al. 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisi dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa” metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

tertentu(Prof.Dr.Sugiyono 2024) Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. Dimana jenis penelitiannya adalah *Pre-Ekperimental Designs* dalam bentuk *one-group pretest-posttest design*. Pada penelitian desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 siswa yang berusia 4-5 tahun, dengan pengambilan sampel sebanyak 22 siswa anak usia 4-5 tahun, dengan teknik pengambilan metode *Non-Random Sampling* dengan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dengan metode pengamatan dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan

data jawaban anak tentang Pengaruh

Teknik *Ecoprint* Terhadap Kreativita

s Anak Usia 4-5 Tahun di TK GKPI

Tarutung Kota Tahun Pembelajaran

2025/2026 diketahui

bahwa Kreativitas Anak Usia 4-5

Tahunmeningkat secara positif dan signifikan sebagai pengaruh dari Teknik *Ecoprint*.

Adapun indikator-indikator Teknik *Ecoprint* tersebut dalam penelitian ini antara lain: 1) Pengenalan bahan alam; 2) Proses penataan bahan; 3) Teknik penekanan dan pemindahan pigmen; 4) Eksplorasi warna dan bentuk; 5) Keterlibatan aktif dalam proses; dan 6) Kepedulian terhadap lingkungan.

Maka dengan Teknik *Ecoprint* maka Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di TK GKPI Tarutung Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026 meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan anak dengan indikator-

indikator dengan Kreativitas

Anak seperti

berikut ini: 1) Kelancaran berpikir; 2) Keluwesan berpikir; 3) Keaslian idea; 4) Pengembangan detail; 5) Imajinasi & ekspresi diri; dan 6) Pemecahan masalah kreatif.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,517$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk $n = 22$ yaitu 0,423. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,517 > 0,423$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara

variabel X dengan variabel Y
yaitu pengaruh yang positif
antara Teknik *Ecoprint* Terhadap Kr
eativitas Anak Usia 4-5 Tahun di TK
GKPI Tarutung Kota Tahun
Pembelajaran 2025/2026.

Dari uji persyaratan analisis
yaitu menguji apakah ada hubungan
yang signifikan antara variabel X
dengan variabel Y, diperoleh dari
nilai $t_{hitung} = 2,704$ dibandingkan
dengan nilai t_{tabel} untuk
kesalahan 5% dan $n-2$
 $= 20$ yaitu 2,086 Diperoleh
perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$,
yaitu $2,704 > 2,086$. Dengan
demikian diketahui bahwa
terdapat pengaruh yang signifikan
antara variabel X dengan variabel Y
yaitu pengaruh yang signifikan

antara Teknik *Ecoprint* Terhadap Kr
eativitas Anak Usia 4-5 Tahun di TK
GKPI Tarutung Kota Tahun
Pembelajaran 2025/2026.

Dari uji regresi diperoleh: a)
Persamaan regresi adalah $= 29,69 +$
 $0,62X$ persamaan regresi ini
menunjukkan bahwa dalam keadaan
konstanta 29,69 maka untuk setiap
penambahan Teknik *Ecoprint* maka
Kreativitas Anak Usia 4-5
Tahun akan meningkat
sebesar 0,62 dari Teknik *Ecoprint*. b)

Dari uji koefisien determinasi
diperoleh nilai $r^2 = 0,268$ dari nilai
determinasi (r^2) dapat diketahui
persentase pengaruh Teknik *Ecoprint*
Terhadap Kreativitas Anak Usia 4-5
Tahun di TK GKPI Tarutung Kota

Tahun	Pembelajaran	TK GKPI Tarutung Kota Tahun
2025/2026 adalah 26,8%.		Pembelajaran 2025/2026.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 7,31$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=13$ dan dk penyebut $= n-2 = 22-2 = 20$ yaitu 2,28. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $7,31 > 2,28$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan Teknik *Ecoprint* Terhadap Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di

KESIMPULAN

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Teknik *Ecoprint* dapat secara signifikan meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di TK GKPI Tarutung Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026. Semakin baik Teknik *Ecoprint* maka Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun juga akan semakin meningkat ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Khotimah, Nurul, Rachma Hasibuan, Ruqoyyah Fitri, Wulan Patria Soroinsong, Rizka Aisyah, Martheda Maarang, Mawaddah Mawaddah, and Asri Nur Firmawati. 2023. "Pengaruh Kegiatan Membatik Dengan Teknik *Ecoprint* Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Bunga Rampai*

- Usia Emas* 9(2):146.
doi:10.24114/jbrue.v9i2.52539.
- Kurlillah, Anis, and Tarich Yuandana. 2024. "Efektivitas Kegiatan Ecoprint Pada Anak Usia 5-6 Tahun: Stimulasi Peningkatkan Kreativitas Anak." *Nak-Kanak: Journal of Child Research* 1(4):135–43. doi:10.21107/njcr.v1i4.75.
- Masganti, Khadijah, Fauziah Nasution, Sri Wahyuni, Rohani, Nurhayani, Ahmad syukir Sitorus, Raisah Armayanti, and M. P. Hilda Zahra Lubis. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)*. IKAPI.
- Narullah, Alfikri, Indryani Indryani, and Akhmad Fikri Rosyadi. 2024. "Pengaruh Membatik Dengan Teknik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Badariyah." *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 8(1):115–20. doi:10.31537/jecie.v8i1.1593.
- Panggabean, Ance. 2024. "Kreativitas Dan Kritis Dalam Pendidikan Seni Di Sekolah Dan Keluarga." *Visi Sosial Humaniora* 5(1):181–93. doi:10.51622/vsh.v5i1.2361.
- Prof.Dr.Sugiyono. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif*. bandung: ALFABETA,CV.
- Sholichah, Ica Maratus, Henni Anggraini, and Rina Wijayanti. 2019. "Pengaruh Membatik Pola Titik Pada Tisu Terhadap Kemampuan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok A Di TK Muslimat NU 1 Bululawang." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen* 3:961–70.
- Suarta, I. Nyoman, Muazar Habibi, Baik Nilawati Astini, and Yuli Fitrianingsih. 2021. "Pengembangan Kegiatan Membatik Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun." *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Eductaion* 2(1):225–29. <https://journal.publication-center.com/index.php/ijece/article/view/678>.
- Ummah, Imrotul, and Ruqoyyah Fitri. 2024. "Efektifitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Pengembangan Kemampuan Sains Pada Anak Usia Dini." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5(1):1047–54. doi:10.62775/edukasia.v5i1.935.